

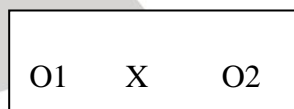
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *pre-eksperimental design*. Desain ini dikatakan belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2012: 74).

Penelitian ini menggunakan desain “*one-group pretest-posttest design*”. Pada desain ini terdapat pretes sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Eksperimen dilaksanakan untuk mengujikan hipotesis yang telah ditetapkan. Pola penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



(Sugiyono, 2012: 75)

Keterangan:

O1 : Kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan

O2 : Kelas eksperimen setelah diberi perlakuan

X : Perlakuan pada kelompok eksperimen berupa penggunaan media foto esai

Dalam desain ini terdapat satu kelompok eksperimen yang diberikan pretes untuk mengetahui keadaan awal mereka dalam menulis teks berita. Selanjutnya, kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penggunaan media foto esai dalam pembelajaran menulis teks berita. Setelah diberikan perlakuan,

Masniah , 2013

Penggunaan Media Foto Esai Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kemudian dilakukan pascates pada kelompok tersebut untuk mengetahui hasil akhir setelah menggunakan media foto esai dalam pembelajaran menulis teks berita.

B. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tes. Secara umum tes diartikan sebagai alat yang dipergunakan untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan obyek ukur terhadap seperangkat konten dan materi tertentu (Djaali, 2007: 6).

Teknik tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Tes dilakukan dua kali, yakni sebelum dan sesudah mendapat perlakuan. Tes awal (prates) dilakukan untuk mengukur kemampuan awal siswa, sedangkan tes akhir (pascates) dilakukan untuk mengukur pengaruh pemberian perlakuan dengan menggunakan media foto esai dalam pembelajaran menulis teks berita. Tes yang diberikan adalah tes tertulis yang menggunakan soal uraian. Perbandingan antara hasil prates dan pascates akan memberikan kesimpulan apakah media foto esai yang diterapkan dalam proses pembelajaran menulis teks berita efektif atau tidak.

2. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data sebagai berikut.

- a. Menganalisis hasil prates dan pascates siswa.
- b. Mendeskripsikan hasil prates dan pascates siswa.
- c. Menentukan skor prates dan pascates, kemudian menentukan nilai dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang dinilai}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

- d. Menyusun skor menulis teks berita siswa hasil prates dan pascates antarpemilai.

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{\text{total skor yang diperoleh}}{\text{jumlah pemilai}}$$

- e. Menganalisis data dan mengategorikan dari hasil belajar siswa pada setiap tindakan. Untuk mengukur daya serap siswa, digunakan penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.1
Penilaian Hasil Menulis Teks Berita

Tingkat Penguasaan	Kategori Nilai	Keterangan
85-100	A	Baik sekali
75-84	B	Baik
60-74	C	Cukup
40-59	D	Kurang
0-39	E	Kurang sekali

(Nurgiyantoro, 2009: 399)

- f. Menguji reliabilitas antarpemimbang (ANAVA) hasil prates dan pascates

Untuk menguji reliabilitas antarpemimbang langkah-langkahnya sebagai berikut.

- 1) Menentukan kuadrat (testi)

$$SS_t \sum d_t = \frac{\sum (\sum X)^2}{K} - \frac{(\sum X)^2}{K.N}$$

- 2) Menentukan kuadrat penguji

$$SS_p \sum d_p^2 = \frac{\sum (\sum XP)^2}{N} - \frac{(\sum X)^2}{K.N}$$

- 3) Menentukan kuadrat total

$$SS_{tot} \sum X^2_t = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{K.N}$$

- 4) Menentukan kuadrat kekeliruan

$$SS_{kk} \Sigma d^2 = SS_{tot} \Sigma X^2_t - SS_t \Sigma d_t - SS_p \Sigma d^2_p$$

- 5) Memasukkan keseluruhan data ke dalam tabel ANAVA kemudian dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

$$r_{11} = \frac{V_t - V_{kk}}{V_t}$$

Keterangan:

r_{11} : realibilitas yang dicari

V_t : variansi dari testi

V_{kk} : variansi dari kekeliruan

Hasil perhitungan reliabilitas yang telah diperoleh disesuaikan dengan tabel Guilford sebagai berikut.

Tabel 3.2

Tabel Guilford

Rentang	Kriteria
0,80-1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60-0,80	Reliabilitas tinggi
0,40-0,60	Reliabilitas sedang
0,20-0,40	Reliabilitas rendah
0,00-0,20	Reliabilitas sangat rendah

- g. Melakukan uji normalitas nilai tes berita siswa hasil prates dan pascates

Uji normalitas bertujuan untuk menguji normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Penulis melakukan uji normalitas dengan dasar pengambilan sebagai berikut.

Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

H_0 : data tidak berdistribusi normal

H_a : data berdistribusi normal

Masniah , 2013

Penggunaan Media Foto Esai Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Adapun langkah-langkah uji normalitas sebagai berikut.

- 1) Membuat daftar distribusi mean

Rentang (R) = skor terbesar – skor terkecil

Jumlah kelas = $1 + 3,3 \log (n)$

Panjang interval (P) = $\frac{R}{K}$

- 2) Menghitung mean

$$\bar{X} = \frac{\sum FX}{N}$$

- 3) Menghitung standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n - 1}}$$

- 4) Membuat daftar frekuensi observasi dan ekspektasi nilai prates dan pascates

- 5) Mencari nilai chi-kuadrat $(X^2)_{hitung}$

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

X^2 = chi-kuadrat

O_i = frekuensi yang diobservasi

E_i = frekuensi yang diharapkan

- 6) Menentukan ferajat kebebasan

Db = jumlah kelas-3

- 7) Menentukan nilai chi-kuadrat $(X^2)_{tabel}$ dengan tingkat kepercayaan 95%

$X^2_{tabel} = 95\% (db)$

- h. Melakukan uji hipotesis

- 1) Melakukan pengujian hipotesis dengan menentukan signifikan perbedaan dua variabel dengan kriteria jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis nol diterima atau hipotesis kerja ditolak. Artinya tidak

ada perbedaan yang signifikan antara skor pretes dan pascates. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nol dan hipotesis kerja diterima. Artinya ada perbedaan yang signifikan antara pretes dan *posttest*.

- 2) Mencari mean dari perbedaan tes awal dan tes akhir

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

- 3) Menentukan derajat kebebasan

$$Db = N - 1$$

- 4) Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\sum X^2 d = \sum d^2 - \left(\frac{\sum d^2}{N} \right)$$

- 5) Menentukan nilai t_{hitung} menggunakan rumus berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

(Arikunto, 2006: 311)

Keterangan:

Md = mean perbedaan antara pretes dan postes

Xd = deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum X^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

Db = ditentukan dengan N-1

- 6) Menentukan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 atau tingkat kepercayaan 95%

$$t_{tabel} = \left(1 - \frac{1}{2} a\right) (db)$$

C. Instrumen Penelitian

Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan

Masniah, 2013

Penggunaan Media Foto Esai Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2012: 102). Instrumen penelitian ini sebagai berikut.

1. Instrumen Perlakuan

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran, penulis menyusun langkah-langkah sebagai berikut.

1) Perencanaan

Hal yang penulis lakukan dalam tahap perencanaan adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP diperlukan sebagai pedoman atau acuan guru dalam melakukan skenario pembelajaran. RPP ini dibuat untuk digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII-E SMP Negeri 15 Bandung sebagai kelas eksperimen.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Setelah penyusunan RPP, langkah selanjutnya adalah melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Adapun langkah-langkahnya, yaitu mengadakan prates, menyajikan materi dan memberikan perlakuan, serta mengadakan pascates.

a) Pelaksanaan Prates

Pelaksanaan prates dimaksudkan agar penulis memperoleh data hasil siswa menulis teks berita siswa sebelum mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media foto esai. Pelaksanaan prates ini berlangsung selama 40 menit atau sama dengan satu jam pelajaran. Prates ini diberikan secara tertulis dengan bentuk instrumen soal uraian.

b) Penyajian materi dan pemberian perlakuan

Setelah dilaksanakan prates, kegiatan selanjutnya adalah penyajian materi dan pemberian perlakuan sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam RPP. Penyajian materi ini

dilakukan dengan memberikan penjelasan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan teks berita. Pemberian materi dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan latihan. Materi yang disampaikan meliputi pokok-pokok berita, bahasa berita, pola penulisan berita, dan penggunaan ejaan dalam berita.

c) Pelaksanaan pascates

Pelaksanaan pascates merupakan langkah akhir dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Siswa diberikan pascates untuk mengetahui hasil pembelajaran yang sudah dilakukan. Pelaksanaan pascates ini sama dengan waktu pelaksanaan prates, yaitu selama 40 menit. Pascates diberikan secara tertulis dengan bentuk instrumen soal uraian.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes. Tes yang diberikan adalah prates dan pascates. Hasil yang dilihat yaitu nilai rata-rata siswa dalam menulis teks berita sebelum dan sesudah menggunakan media foto esai. Adapun soal tes tersebut adalah: “Buatlah teks berita berdasarkan foto esai yang disediakan dengan singkat, padat, dan jelas!”.

Berikut penulis sajikan format penilaian kemampuan menulis teks berita pada kelas eksperimen. Penilaian tersebut mencakup beberapa kriteria, seperti: 1) judul, 2) kelengkapan unsur 5W+1H, 3) ejaan/tanda baca, 4) diksi, dan 5) struktur kalimat.

Tabel 3.3

Format Penilaian Kemampuan Menulis Teks Berita

No.	Aspek	Skor	Deskriptor
1	Judul	4	Judul menggambarkan isi berita
		3	Judul cukup menggambarkan isi berita
		2	Judul kurang menggambarkan isi berita

		1	Tulisan tidak mencantumkan judul
2	Kelengkapan Unsur 5W+1H	7	Unsur 5W+1H lengkap
		6	Teks kekurangan 1 unsur berita
		5	Teks kekurangan 2 unsur berita
		4	Teks kekurangan 3 unsur berita
		3	Teks kekurangan 4 unsur berita
		2	Teks kekurangan 5 unsur berita
		1	Tidak ada unsur berita
3	Ejaan/Tanda Baca	7	Tidak ada kesalahan ejaan/tanda baca
		6	Terdapat 1 kesalahan ejaan/tanda baca
		5	Terdapat 2 kesalahan ejaan/tanda baca
		4	Terdapat 3 kesalahan ejaan/tanda baca
		3	Terdapat 4 kesalahan ejaan/tanda baca
		2	Terdapat 5 kesalahan ejaan/tanda baca
		1	Terdapat lebih dari 5 kesalahan ejaan/tanda baca
4	Diksi	7	Semua pilihan kata tepat
		6	Terdapat 1 diksi yang tidak tepat
		5	Terdapat 2 diksi yang tidak tepat
		4	Terdapat 3 diksi yang tidak tepat
		3	Terdapat 4 diksi yang tidak tepat
		2	Terdapat 5 diksi yang tidak tepat
		1	Terdapat lebih dari 5 diksi yang tidak tepat
5	Struktur Tulisan	4	Tulisan siswa telah memenuhi struktur tulisan yang baik (piramida terbalik, secara runtut, dan jelas)
		3	Tulisan siswa cukup memenuhi struktur tulisan yang baik
		2	Tulisan siswa kurang memenuhi

			struktur tulisan yang baik
		1	Tulisan siswa tidak memenuhi struktur tulisan yang baik
	Jumlah	29	

3. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Bandung.

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Bandung karena materi pembelajaran menulis teks berita terdapat dalam materi kelas VIII SMP. Jumlah siswa kelas VIII di SMP Negeri 15 Bandung adalah 401 orang yang terbagi menjadi sepuluh kelas.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012: 81). Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII-E dengan jumlah 40 orang. Laki-laki berjumlah 16 orang dan perempuan 24 orang. Berikut adalah gambaran sampel yang digunakan.

Tabel 3.4

Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Bandung

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII-A	40
2	VIII-B	41
3	VIII-C	40

4	VIII-D	40
5	VIII-E	40
6	VIII-F	40
7	VIII-G	40
8	VIII-H	40
9	VIII-I	40
10	VIII-J	40
	Jumlah	401

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-E. Kelas ini dijadikan sebagai kelas eksperimen karena berdasarkan observasi awal, kemampuan menulis siswa kelas VIII-E masih banyak yang di bawah rata-rata. Hal tersebut terlihat dari hasil latihan dalam pembelajaran menulis, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam tulisan.

Penulis merancang RPP yang akan digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita di kelas VIII-E SMP Negeri 15 Bandung. Adapun format RPP sebagai berikut.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 15 Bandung
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII E/2 (kelas eksperimen)
Alokasi Waktu : 10 x 40 menit (5 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Menulis: mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster

B. Kompetensi Dasar

Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas

C. Indikator

1. Aspek Kognitif

- Mampu menyusun data pokok-pokok berita

2. Aspek Afektif

- Mampu menggunakan bahasa yang baik dan benar

3. Aspek Psikomotor

- Mampu merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menyusun data pokok-pokok berita
- Siswa dapat merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas
- Siswa dapat menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam menulis teks berita

E. Materi Pembelajaran

Menulis berita merupakan suatu upaya menyampaikan kabar atau sebuah informasi mengenai sesuatu hal atau kejadian dalam bentuk tertulis. Seorang penulis berita yang baik dapat menuliskan sebuah berita dengan lengkap dan komunikatif, sehingga pembaca berita dapat memahami segala sesuatu yang disampaikan dalam berita tanpa kesulitan dan tanpa adanya kesalahan tafsir. Seorang penulis berita akan memilih mana peristiwa atau perihal yang layak untuk dijadikan berita. Hal ini bertujuan agar apa yang dituliskan benar-benar bermanfaat bagi orang atau masyarakat pembaca.

Hal pertama yang harus dilakukan untuk meliput peristiwa tersebut menjadi sebuah berita adalah mencatat semua informasi berkaitan dengan

unsur-unsur kelengkapan berita. Adapun kelengkapan dalam sebuah berita meliputi unsur-unsur pertanyaan terkait isi berita, yaitu *apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana*. Selain memerhatikan unsur-unsur kelengkapan berita, dalam penulisan berita perlu juga kita perhatikan penggunaan bahasa yang singkat, padat, dan jelas. Hal ini juga bertujuan agar pembaca mudah memahami berita yang disampaikan.

Unsur penting dalam sebuah berita adalah 5W+1H, yaitu:

- What : (apa) topik dari suatu berita apakah kejadian atau peristiwa.
- Who : (siapa) pelaku penting dalam peristiwa tersebut.
- When : (kapan) peristiwa itu berlangsung.
- Where : (di mana) tempat kejadian peristiwa tersebut.
- Why : (kenapa) pertanyaan untuk mengetahui bagaimana peristiwa terjadi.
- How : (bagaimana) kejadian itu dapat terjadi.

Agar tidak ada berita yang menyimpang sebaiknya batasi dengan teras berita seperti pola piramida terbalik.

Alinea 1

Lead (5W+1H)

Pengem-
bangan
lebih detail

Alinea 2, 3, 4

Berita dimulai dengan ringkasan atau klimaks dalam alinea pembukanya, kemudian dikembangkan lebih lanjut dalam alinea-alinea berikutnya dengan memberikan rincian cerita secara kronologis atau dalam urutan yang semakin menurun daya tariknya. Alinea-alinea berikutnya yang memuat rincian berita disebut tubuh berita dan kalimat pembuka yang memuat ringkasan berita disebut teras berita atau lead.

Penulisan dan penggunaan ejaan dalam berita harus memenuhi aturan. Pada umumnya penulisan berita tidak berbeda dengan penulisan karya tulis lainnya, yaitu harus sesuai dengan tatanan Ejaan yang Disempurnakan (EYD).

Dalam penulisan jurnalistik ada hal-hal yang perlu dipertimbangkan, yaitu sifat tulisan jurnalistik sebagai media komunikasi massa. Kenyataan ini memberikan tekanan akan pentingnya sifat-sifat sederhana, jelas, dan langsung dalam suatu tulisan berita. Dengan demikian, bahasa jurnalistik itu harus ringkas, mudah dipahami, dan langsung menerangkan apa yang dimaksudkan.

Contoh teks berita:

Sedikitnya 5 mobil terlibat dalam tabrakan beruntun di Tol Bekasi Barat arah ke Jakarta, Rabu (26/12/2012) pagi sekitar pukul 07.00 WIB. Satu mobil pun ringsek akibat tertabrak kendaraan di belakangnya.

"Sekitar 15 menit yang lalu tabrakan beruntun di tol Bekasi Barat. Satu mobil yang paling depan, seperti Vios, ringsek parah ditabrak Avanza," ungkap saksi mata di lokasi kejadian, Aldino.

Meski begitu, tabrakan beruntun tersebut tidak memakan korban jiwa. Lalu lintas pun lancar tidak terjadi kemacetan panjang.

F. Model dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran : CTL

Metode pembelajaran : konstruktivisme, pemodelan, latihan

G. Langkah-Langkah/Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

No.	Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Kesiapan dan kehadiran siswa dicek • Kemampuan awal siswa tentang menulis teks 	10 menit

	<p>berita digali sebagai kegiatan apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendapatkan motivasi dari guru • Siswa menyimak tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran 	
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai berita-berita yang ada di media massa atau elektronik • Siswa diminta untuk mengingat berita yang pernah dibaca, didengar, atau dilihat • Siswa diminta untuk mengingat berita berdasarkan pengalaman, baik pengalaman diri sendiri, maupun pengalaman orang lain • Siswa mengerjakan latihan menuliskan pokok-pokok berita berdasarkan pengalaman sendiri atau orang lain dan merangkaikannya menjadi teks berita • Siswa mengumpulkan hasil menulis teks berita 	60 menit
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendapat kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dimengerti • Siswa bersama guru membuat simpulan materi • Siswa bersama guru menutup pembelajaran 	10 menit

Pertemuan 2

No.	Kegiatan	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kesiapan dan kehadiran siswa dicek • Siswa diarahkan untuk mengingat kembali materi pembelajaran sebelumnya 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendapatkan motivasi dari guru • Siswa menyimak tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran 	
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendapat penjelasan mengenai pokok-pokok berita • Siswa mengamati contoh teks berita yang disediakan guru dan mencari pokok-pokok berita tersebut • Siswa mengerjakan latihan menuliskan pokok-pokok berita berdasarkan foto yang disediakan • Siswa merangkaikan pokok-pokok menjadi teks berita dengan memerhatikan bahasanya • Siswa mengumpulkan hasil menulis teks berita 	60 menit
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendapat kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dimengerti • Siswa bersama guru membuat simpulan materi • Siswa bersama guru menutup pembelajaran 	10 menit

Pertemuan 3

No.	Kegiatan	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kesiapan dan kehadiran siswa dicek • Siswa diarahkan untuk mengingat kembali materi pembelajaran sebelumnya • Siswa mendapatkan motivasi dari guru • Siswa menyimak tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran 	10 menit
2	<p>Kegiatan Inti</p>	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendapat penjelasan mengenai bahasa yang digunakan dalam teks berita • Siswa diminta untuk mengamati bahasa yang digunakan dalam contoh teks berita yang disediakan guru • Siswa mengerjakan latihan menuliskan pokok-pokok berita berdasarkan foto yang disediakan • Siswa merangkaikan pokok-pokok menjadi teks berita dengan memerhatikan bahasa berita • Siswa mengumpulkan hasil menulis teks berita 	
3	Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendapat kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dimengerti • Siswa bersama guru membuat simpulan materi • Siswa bersama guru menutup pembelajaran 	10 menit

Pertemuan 4

No.	Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Kesiapan dan kehadiran siswa dicek • Siswa diarahkan untuk mengingat kembali materi pembelajaran sebelumnya • Siswa mendapatkan motivasi dari guru • Siswa menyimak tujuan yang akan dicapai 	10 menit
2	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendapat penjelasan mengenai ejaan dan tanda baca dalam penulisan teks berita • Siswa diminta untuk mengamati ejaan dan tanda baca yang digunakan dalam contoh teks berita yang disediakan guru 	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan latihan menuliskan pokok-pokok berita berdasarkan foto yang disediakan • Siswa merangkaikan pokok-pokok menjadi teks berita dengan memerhatikan penulisan ejaan dan tanda baca yang digunakan • Siswa mengumpulkan hasil menulis teks berita 	
3	Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendapat kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dimengerti • Siswa bersama guru membuat simpulan materi • Siswa bersama guru menutup pembelajaran 	10 menit

Pertemuan 5

No.	Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Kesiapan dan kehadiran siswa dicek • Siswa diarahkan untuk mengingat kembali materi pembelajaran sebelumnya • Siswa mendapatkan motivasi dari guru • Siswa menyimak tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran 	10 menit
2	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendapat penjelasan mengenai struktur penulisan dalam teks berita • Siswa diminta untuk mengamati struktur penulisan yang digunakan dalam contoh teks berita yang disediakan guru • Siswa mengerjakan latihan menuliskan pokok-pokok berita berdasarkan foto yang disediakan • Siswa merangkaikan pokok-pokok menjadi teks 	60 menit

	berita dengan memerhatikan struktur penulisan berita <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengumpulkan hasil menulis teks berita 	
3	Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendapat kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dimengerti • Siswa bersama guru membuat simpulan materi • Siswa bersama guru menutup pembelajaran 	10 menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber Buku

- Maryati dan Sutopo. 2008. *Bahasa dan Sastra Indonesia 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Depdiknas.
- Alwasilah, A. Chaedar dan Alwasilah, Senny Suzanna. 2007. *Pokoknya Menulis*. Bandung: Kiblat Buku Utama.

2. Media Pembelajaran

- Teks berita
- Foto esai

LEMBAR KERJA

Petunjuk Pengerjaan:

- 1) Tulislah identitas (nama dan kelas) pada lembar jawaban yang disediakan!
- 2) Tes berbentuk uraian.
- 3) Setelah selesai, kumpulkan lembar kerja dan lembar jawaban kembali!

1. Amatilah peristiwa-peristiwa yang ada di sekitarmu (di sekolah atau di sekitar tempat tinggalmu)!
2. Dari peristiwa-peristiwa tersebut, baik yang kamu alami atau kamu ketahui, catatlah pokok-pokok dari peristiwa itu dengan jawaban berpedoman pada pertanyaan berikut ini!
 - a. Peristiwa apakah yang terjadi?

Masniah, 2013

Penggunaan Media Foto Esai Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- b. Siapa saja yang terlibat dalam peristiwa itu?
 - c. Kapan tepatnya peristiwa itu terjadi?
 - d. Di mana kejadiannya?
 - e. Mengapa peristiwa itu terjadi?
 - f. Bagaimana duduk persoalan dan penyelesaian dari peristiwa itu?
3. Tulislah teks berita berdasarkan pokok-pokok yang telah kamu catat!
Buatlah teks berita dengan singkat, padat, dan jelas!

